



PENDAHULUAN

Latar belakang

Manusia sebagai makhluk sosial tidak bisa lepas dari komunikasi setiap harinya. Komunikasi merupakan salah satu modal terpenting bagi manusia dalam menjalani kehidupan. Komunikasi dibutuhkan oleh manusia untuk berinteraksi dengan lingkungannya. Komunikasi digunakan mengenal satu sama lain, membentuk interaksi dengan orang lain dan mempengaruhi orang lain. Selain itu, dengan komunikasi, manusia dapat menerima dan menyampaikan informasi, membangun kerja sama, serta bertukar ide dan pendapat. Menurut Sanjaya dalam Nofrion (2018), komunikasi sebagai proses penyampaian pesan dari sumber ke pesan untuk mendapatkan umpan balik dari penerima pesan, terdapat dua makna yang ada dalam sebuah komunikasi, yaitu: 1) komunikasi merupakan suatu proses atau aktivitas yang dilakukan dengan sengaja untuk mencapai sebuah tujuan. 2) Poin-poin penting dalam sebuah komunikasi adalah sumber pesan, pesan dan penerima pesan. Apabila salah satu hilang, maka makna komunikasi tersebut ikut hilang.

Pesan atau informasi yang didapat dari sebuah komunikasi tentu sangat berguna bagi manusia. Informasi merupakan sekumpulan data atau fakta yang dikelola menjadi sesuatu yang bermanfaat bagi penerimanya. Dengan adanya Informasi yang disampaikan maupun diterima dengan baik, akan dapat meningkatkan pengetahuan manusia, menambah wawasan dan sebagai bahan untuk berpendapat serta bahan dalam mengambil sebuah keputusan. Saat ini, perkembangan informasi sangatlah pesat. Sebuah informasi dapat dengan mudah diperoleh oleh manusia kapanpun dan dimanapun. Ditambah dengan kemajuan teknologi yang membantu dalam menyalurkan informasi tanpa ada batasan jarak dan waktu, sehingga membuat informasi yang disampaikan jauh lebih cepat dan efisien, namun bukan berarti segala informasi yang masuk harus diterima begitu saja. Kita harus tetap bisa memilah dan memilih informasi tersebut. Salah satu sumber informasi yang mudah didapatkan saat ini adalah berita.

Berita merupakan laporan dari suatu kejadian atau peristiwa terbaru. Tidak semua kejadian atau peristiwa dapat dijadikan sebuah berita, namun hanya peristiwa yang mengandung nilai berita (Romli 2018). Tidak hanya kejadian atau peristiwa terbaru saja yang bisa diangkat sebagai berita. Informasi yang menarik, luar biasa dan yang dinilai penting bagi kehidupan manusia juga dapat diolah menjadi sebuah berita. Struktur paling dasar dalam menulis berita adalah teknik piramida terbalik, yang terdiri dari teras berita (lead), tubuh berita (body) dan ekor berita (tail). Berita yang informatif di dalamnya mengandung unsur 5W+1H, yaitu What (apa), Who (siapa), Where (di mana), When (kapan), Why (kenapa), dan How (bagaimana). Hal tersebut merupakan tugas seorang reporter dan menjadi pedoman dalam membuat sebuah berita.

Berita kini jauh lebih mudah untuk didapatkan melalui media *online* atau media siber (internet). Berdasarkan data Dewan Pers tahun 2020, telah terdaftar 1.647 portal berita *online* yang tersebar di seluruh pelosok Indonesia. Jumlah tersebut hanya 85 yang terverifikasi faktual dan 169 yang terverifikasi administrasi (Kencana, *et al* 2022). Berita yang ada di media *online* pada umumnya berbentuk artikel. Penulisan berita di media *online* cenderung pendek, ringkas dan akurat, kemudian disebarluaskan kepada khalayak yang merupakan

kegiatan jurnalisme. Menurut Shapiro dalam Ashari (2019), Jurnalisme adalah kegiatan mencari informasi penting mengenai peristiwa, dimana informasi yang didapatkan itu dikemas untuk kemudian disebarluaskan kepada publik. Aktivitas tersebut didukung dengan teknologi media *online* yang sangat membantu dalam menyebarkan berita secara cepat dan luas. Hadirnya media *online* membuat berita yang disajikan saat ini tidak hanya berbentuk tulisan atau artikel, melainkan gabungan dari tulisan, foto atau video. Craig dalam Haroni dan Sukirno (2018), mengatakan bahwa jurnalisme *online* berbeda dengan media lainnya. Jurnalisme *online* memberikan fitur-fitur spesial, seperti: tulisan, audio, dan video atau gabungan dari ketiganya. Proses penyampaian pesan menggunakan media internet dengan jangkauan yang luas serta dapat mengakses kembali berita yang lama. Semua itu dapat diakses melalui jaringan internet menggunakan *smartphone*, perangkat komputer, laptop maupun tablet. Romli (2018) menyampaikan bahwa, Paul Bradshaw dalam "Basic Principal of *Online Journalism*" jurnalistik *online* memiliki lima prinsip dasar yang disingkat menjadi BASIC, yaitu keringkasan (Brevity), kemampuan beradaptasi (Adaptivity), dapat dipindai (Scannability), interaktivitas (Interactivity), dan komunitas dan percakapan (Community & Conversation).

Internet sebagai bentuk media baru (*online*) memiliki dampak atau pengaruh terhadap kegiatan jurnalistik. Kehadiran media baru membuat perusahaan media mulai beralih menggunakan media tersebut. Sebelum berkembang pesat seperti sekarang ini, televisi, radio, surat kabar, koran dan majalah merupakan media yang digunakan untuk menyebarkan informasi. Semakin pesat kemajuan teknologi, membuat orang-orang beralih ke media *online* yang dinilai jauh lebih efisien, seperti surat kabar *online*, TV *online*, radio *online* dan majalah *online*. Bahkan, kini hampir seluruh media massa memanfaatkan internet untuk mempublikasikan informasi kepada publik. Selain memudahkan khalayak mendapatkan informasi secara cepat, media *online* juga mempermudah redaksi media dalam proses produksi berita, karena banyaknya sumber informasi yang dapat diambil di internet baik dari *website*, blog ataupun media sosial.

Opsi lain yang bisa digunakan saat ini selain media *online* adalah media sosial. Media sosial seperti, Instagram, Twitter, Facebook, YouTube saat ini juga dapat dimanfaatkan bukan hanya untuk berkomunikasi, tetapi juga untuk menyalurkan informasi. Nasrullah dalam Setiadi (2015) media sosial adalah wadah di internet yang memungkinkan pengguna untuk merepresentasikan dirinya maupun berinteraksi, bekerja sama, berbagi, berkomunikasi dengan pengguna lain membentuk ikatan sosial secara virtual. Berbeda dengan media *online* (internet), media sosial merupakan komunikasi dua arah. Penerima pesan dapat memberikan umpan balik (feedback) kepada pemberi pesan terhadap informasi atau berita yang disampaikan. Berita yang disajikan di media sosial tidak hanya berbentuk tulisan artikel, namun bisa berupa video atau infografis.

PT Netral Kontinental Media (Netralnews.com) merupakan *Trilingual News Online* pertama di Indonesia, yang terdiri dari Netral Indonesia (Netralnews.com), Netral English berdiri dan Netral Mandarin. Berita yang disajikan oleh Netralnews.com tidak kalah menarik dengan berita di media *online* lainnya. Netralnews.com menyediakan informasi dan pengetahuan yang luas bagi pembacanya. Selain itu, juga menyediakan ruang bagi para penulis yang ingin berbagi karyanya dalam informasi dan pengetahuan. Netralnews.com juga

menyediakan informasi webinar, *TV streaming*, pengiklanan dan *NNC Experience* atau *short story*. Netralnews.com memiliki beberapa kanal yang didesain sesuai dengan tema berita dan membuat setiap pengelompokan berita memiliki karakter, seperti peristiwa, bisnis, otomotif, olahraga, wisata, sejarah, budaya, opini, sisi lain dan persona.

Reporter merupakan salah satu bagian penting dalam sebuah media berita. Pada proses produksi berita *online* di *website* Netralnews.com, seorang reporter memiliki tugas untuk mencari, meliput, mewawancarai, menulis, melaporkan dan memproduksi berita yang kemudian disebarkan kepada masyarakat. Peran reporter dalam proses produksi berita di PT Netral Kontinental Media (Netralnews.com) menjadi latar belakang penulis untuk menyusun Laporan Akhir ini. Penulis dalam melakukan kegiatan Praktik Kerja Lapang bertugas sebagai seorang reporter di Netralnews.com. Pada Laporan Akhir ini penulis akan menjelaskan tentang media yang digunakan untuk publikasi berita, peran reporter dalam proses produksi berita, serta menjelaskan beberapa hambatan yang dialami serta solusinya.

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah penulis paparkan di atas, maka perumusan masalah dalam laporan akhir ini adalah:

- 1) Bagaimana pemanfaatan media *online* dan sosial untuk media berita *online* di PT Netral Kontinental Media (Netralnews.com)?
- 2) Bagaimana peran reporter dalam proses produksi berita *online* di PT Netral Kontinental Media (Netralnews.com)?
- 3) Bagaimana hambatan dan solusi reporter saat proses produksi berita *online* di PT Netral Kontinental Media (Netralnews.com)?

Tujuan

Berdasarkan perumusan masalah di atas, tujuan masalah yang dibahas pada laporan akhir ini adalah:

- 1) Menjelaskan pemanfaatan media *online* dan sosial untuk berita *online* di PT Netral Kontinental Media (Netralnews.com).
- 2) Menjelaskan peran reporter dalam proses produksi berita *online* di PT Netral Kontinental Media (Netralnews.com).
- 3) Menjelaskan hambatan dan solusi reporter saat proses produksi berita *online* di PT Netral Kontinental Media (Netralnews.com).

METODE

Lokasi dan Waktu

Lokasi pengumpulan data untuk penulisan laporan akhir ini diperoleh pada saat melaksanakan Praktik Kerja Lapangan yang dilaksanakan di PT Netral Kontinental Media (Netralnews.com) yang bertempat gedung Cohive 101, 10F Room 9, Jl. Mega Kuningan Barat, Blok E 4-7, No. 1, Jakarta Selatan, DKI Jakarta dan di tempat tinggal penulis yang beralamat di Jl. Kebantenan III, Kasuwari Barat III, RT.4/RW.4, No. 41A, Jakarta Utara, DKI Jakarta. Pelaksanaan kegiatan ini berlangsung selama kurang lebih 60 hari. Mulai dari

